WALENNAE

JURNAL ARKEOLOGI
SULAWESI SELATAN, BARAT & TENGGARA
Journal of Archaeological Research of South, west & Southeast Sulawesi

Volume X, No.14. November 2008

Copyright © 2008, Balai Arkeologi Makassar

ISSN 1411-0571

Media Komunikasi
profesi Ahli Arkeologi Indonesia
diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar
di bawah pengayoman Asisten Deputi
Urusan Arkeologi Nasional

Professional Communication Media for the Indonesian Archaeologists
Published by the Makassar Sub-center for the Research Center of Archaeology (Jakarta)

Dewan Redaksi

Penasihat:
Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi Nasional

Penanggung Jawab:
Kepala Balai Arkeologi Makassar

Pimpinan Redaksi:
Muhaeminah

Anggota Redaksi:
Nani Somba
Hasanuddin
Budianto Hakim

Tata Letak dan sampul:
Basuki Hariyanto

Alamat Redaksi:
Balai Arkeologi Makassar
Jl. Pajjaiyang No.113, Sudiang Raya
Makassar 90242
Phone: (62-411) 510490
Fax.: (62-411) 510498

WALANNAE diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar dua kali setahun, bulan Juni dan November. Penerbitan jurnal penelitian ini bertujuan untuk menggalakkan penelitian arkeologi pada khususnya, dan kebudayaan pada umumnya, terutama di wilayah Sulawesi Selatan, Barat & Tenggara serta menyebarluaskan hasil-hasilnya, baik dikalangan ilmuan maupun masyarakat luas. Redaksi menerima sumbangan tulisan mengenai arkeologi, sejarah, etnografi dan disiplin ilmu lain.

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal "Walennae" No.14 tahun 2008 kali ini terbit dengan cakupan pembahasannya lebih terarah pada salah satu obyek kajian dibanding dengan terbitan sebelumnya. Berbagai disiplin ilmu dan ruang lingkup kajian telah dilakukan oleh para Peneliti baik dari Balai Arkeologi Makassar maupun dari para insan akademisi. Semua ini dimaksudkan untuk membuka peluang pemahaman bagi Kita akan diversitas budaya disekitar kehidupan Kita.

Kebudayaan dalam konteks yang sederhana dipandang lahir sejak manusia mulai mengenal arti hidupnya sebagai suatu organisme sosial. Kebudayaan dalam konteks tersebut muncul dari interaksi antar sesama individu dalam kelas komunal. Dalam pengertian ini, hipotesa Elman Service tentang kategori masyarakat dan corak kebudayaannya dan membaginya menjadi 4 kategori yaitu *Bands* (kelompok), *Trible/Segmentary* (kesukuan), *Chiefdom* (kerajaan), dan *State* (negara), mungkin dapat dijadikan sebagai suatu rujukan dasar dalam mencermati corak kebudayaan suatu masyarakat pada dasarnya dapat juga dicermati dari variabilitas temuan dalam satu kawasan yang secara empiris menunjukkan evidensi artefak dalam konteks kebudayaan masa lalunya.

Dalam pencapaian sasaran penelitian yang berbasis kearkeologian, maka dibutuhkan, sebagai jaringan informasi menyangkut pemutakhiran pengetahuan arkeologi. Sejumlah Peneliti yang telah berkarya dalam buletin ini mencoba mencari jalinan hubungan fungsional dan temporal dari sejumlah bukti peradaban manusia yang pernah berlangsung. Kecenderungan dari penampilan buletin kali ini yaitu lebih bernuansa "Prehistori" meskipun juga dibumbui dengan beberapa tulisan yang mendekatinya dengan studi *living culture*.

Tema – tema prasejarah yang ditampilkan kali ini lebih menekankan pada peningkatan taraf pemahaman dari perjalanan kehidupan manusia yang didominasi oleh pengetahuan dan tingkat peralatan yang masih sederhana. Namun dengan kesederhanaan itu juga pada akhirnya memberi peluang untuk mengembangkannya dalam taraf kehidupan yang mengarah pada penciptaan benda budaya yang lebih kompleks pada tingkat peradaban berikutnya. Seluruh aspirasi para Peneliti muda telah tersaji melaui karya – karya inovatif mereka yang semuanya dimaksudkan untuk lebih memberi "Pencerahan" pengetahuan kita akan kearkeologian Indonesia. Dalam terbitan kali ini, redaksi "Walennae" memohon maaf atas segala kekeliruan yang mungkin terjadi dalam penerbitannya. Saran dan kritik tetap akan Kami perhatikan dalam usaha peningkatan mutu baik dalam hal penampilan fisiknya, maupun menyangkut keseluruhan isi yang disajikannya.

DAFTAR ISI

Temuan Alat Serpih dari Situs Tinco, Sebuah Tradisi yang Masih Berlanjut
Nani Somba 5

Bentuk dan Peranan Budaya Megalitik pada Beberapa Situs di Kabupaten Bantaeng
Akin Duli 19

Kandungan dan Makna Inskripsi pada Makam Kuno Katangka
Rosmawati 44

Kubur Islam kuno di pesisir Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Muhaeminah 62

Sejarah dan Arkeologi Tanete Barru Propinsi Sulawesi Selatan
Muhaeminah 71

Korelasi Situs dan Lingkungan Fisik (Studi Kasus Situs-situs Kerajaan Soppeng Sulawesi Selatan)
M. Nur 88

Manajemen Sumber Daya Budaya Kota Makassar Menuju Status Kota Dunia
Budianto Hakim 98

Pengaruh Religi dan Lingkungan terhadap Pola Pemukiman Masyarakat Kajang, Sulawesi Selatan
Nani Somba 107